

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di segmen ini, pengamat akan menguraikan perihal arah pengamatan, lokasi dan waktu pengamatan, pola pengamatan, komunitas serta contoh-contoh, strategi pengambilan informasi, instrumen penelitian, juga cara menganalisis data variable Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y).

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini mencakup dua hal, yakni: pertama, untuk memahami kecenderungan Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) secara signifikan. Kedua, agar memahami kriteria utama dalam pembentukan Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) secara signifikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pengamatan skripsi diadakan di gereja IFGF Timika, Papua. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai dengan siding akhir skripsi.

C. Metode Penelitian

Pola pengamatan yang dipakai untuk pengamatan skripsi ini yaitu metode yang bersifat eksplanatori. Yakni melakukan kajian mendalam terhadap variabel terikat (Y) melalui pengembangan *exogenous* dan *endogenous variable*. Sebagai *endogenous variable* adalah *dependent variable* itu sendiri. Sedang *exogenous variables*-nya adalah *independent variable* yang merupakan indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis. Lebih lanjut Sasmoko mengatakan bahwa:

Exogenous variables adalah variabel yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam sistem, dan variabel tersebut tidak dapat ditetapkan hubungan kasualnya (timbang balik/dua arah), serta variabel ini ditetapkan sebagai variabel pemula yang memberi efek kepada variabel lain. Sedangkan *endogenous variable* adalah variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel *eksogenous variables*, dan secara statistika tidak diperhitungkan jumlah sisanya (*disturbance*), meskipun sebenarnya juga mempunyai sisa atau *error*, jika proses analisisnya dilakukan pembulatan bilangan.¹⁰³

Indikator merupakan ciri-ciri atau tanda-tanda dari *endogenous variable*, yang sebenarnya lahirnya karena kajian teoritis dari variabel tersebut yang dikontekstualisasikan ke populasi. Dengan demikian, indikator tersebut tidak memiliki kajian teoritis yang terpisah dari kajian teori untuk *endogenous variable*.

Dapat juga dikatakan bahwa munculnya *exogenous variabelse* adalah dari hasil kajian teoritis sampai dengan menemukan *construct*, dimana *construct* merupakan kesimpulan teoritis yang telah dikontekstualisasikan sesuai populasi penelitian yang bentuknya berupa definisi konseptual.

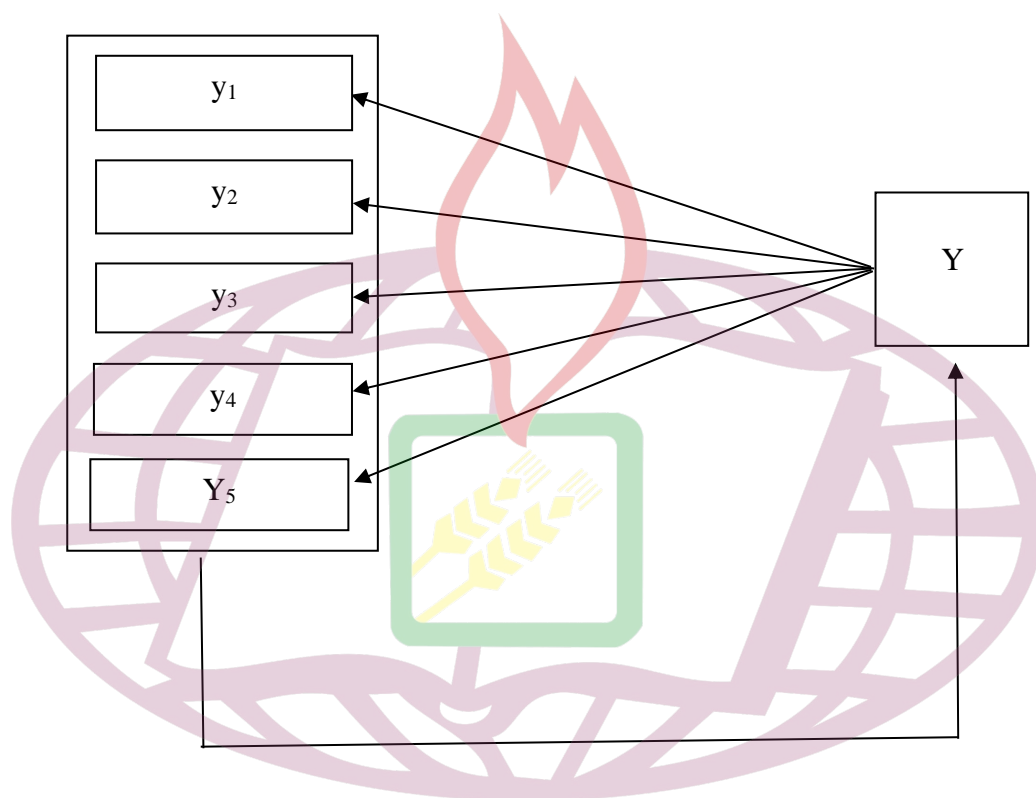
Construct dalam penelitian jenis ini dapat juga disebut berupa ramalan yang masih harus dibuktikan atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*. Untuk itulah diperlukan pembuktian ramalan peneliti melalui

¹⁰³ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011) 292-293.

proses kalibrasi instrumen. Dengan demikian *exogenous variables* merupakan indikator dari *endogenous variable*.

Secara sederhana, desain atau pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rancangan pola hubungan antara *Exogenous variables* dengan *Endogenous variable* Berdasarkan Pengembangan *Construct Theoretical*



Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y = Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika

Independent Variable yang berfungsi sebagai *Exogenous Variables* terdiri dari:

- y_1 = Belajar Firman Tuhan
- y_2 = Saling Mendoakan
- y_3 = Bersekutu bersama Keluarga

- y₄ = Meluangkan Waktu
 y₅ = Menyanyikan Pujian bagi Allah

D. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penetapan populasi, sampel dan teknik sampling dibutuhkan agar memahami sejumlah sampel yang dipakai untuk mengamati, yang didapat dari komunitas jemaat IFGF Timika, Papua.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi penelitian yang terdiri atas subyek atau obyek amatan dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pengambilan kesimpulan.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini, populasinya adalah jemaat IFGF Timika, Papua yang berjumlah 120 orang.

2. Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰⁵ Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti¹⁰⁶ atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.¹⁰⁷ Sampel yang digunakan peneliti

¹⁰⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 54.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 90.

¹⁰⁶ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Cet. pertama (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 9.

¹⁰⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, ed. pertama, cet. kelima, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 147.

dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: 1) sampel uji coba dan 2) sampel analisa atau penelitian. Adapun jumlah populasi (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 orang. Penentuan jumlah sampel penelitian (n) dengan taraf kesalahan 5% menurut tabel Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992), dengan populasi 120 maka jumlah sampel sebanyak 92¹⁰⁸ orang, sedangkan sampel uji coba diambil kepada 25 orang. Setelah diuji coba, maka item yang valid dibuat untuk angket penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengumpulan sampel penelitian diadakan dengan teknik *Simple Random Sampling (SRS)* adalah cara pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.¹⁰⁹ Jadi, penelitian *simple random sampling* merupakan metode yang sangat sederhana dan sangat umum digunakan dalam memilah atau mengambil sampel, dimana sampel dipilih unit per unit, dengan kemungkinan pemilihan yang sama atau seimbang di tiap unit. Melalui pemilihan sampel ini dapat dipastikan bahwa setiap jemaat memiliki kesempatan yang sama. Teknik ini dipakai karena populasi yang diteliti bersifat homogen atau sejenis yakni sama-sama jemaat di IFGF Timika, Papua

¹⁰⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. ke-duapuluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.

¹⁰⁹Ibid., 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bentuk jamak dari *datum*, yaitu penjelasan-penejelasan suatu perihal, yang diketahui atau dianggap.¹¹⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹¹ Kuesioner (angket) didistribusikan kepada para responden untuk menguji dan menilai Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika dengan cara membaca soal-soal lalu menjawabnya dengan kode ceklis (\checkmark) pada kolom jawaban, mengisi sesuai hati nurani keadaan sebenarnya tanpa harus menulis nama responden, artinya jaminan kerahasiaan jawaban sudah diberikan.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data jemaat IFGF Timika, Papua menggunakan kuesioner *skala Likert*. *Skala Likert* yaitu skala yang bisa dipakai menilai perilaku, opini, serta pandangan seseorang atau sejumlah individu perihal suatu indikasi maupun perihal pengajaran.¹¹²

Skala Likert ini memakai rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

¹¹⁰Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 16.

¹¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. kedua puluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.162.

¹¹²Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 93.

Tabel 3.1
Rentang Pengukuran Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Tidak Setuju	= 1
Setuju	= 4	Tidak Setuju	= 2
Ragu-Ragu	= 3	Ragu-Ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2	Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Setuju	= 5

Penggunaan skala Likert sebab dalam mengola kuesioner, pengamat tidak memakai aturan-aturan keseluruhan skala tersebut, namun meniru sedikit tanda-tanda skala tersebut yakni mengatur butir pertanyaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengukur data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.¹¹³ Jadi, instrumen penelitian yaitu alat bantu pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarkan kepada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ditentukan.

Instrumen penelitian ini mencakup definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen penelitian final variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika menurut Kisah Para Rasul 2:42-47 (Y).

¹¹³Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 101.

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis tentang Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika dalam bab 2 (dua), maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika adalah penerapan kegiatan ibadah yang dipimpin kepala keluarga untuk membawa seisi rumahnya bersekutu dengan Allah setiap hari di waktu tertentu dengan berdoa, memuji Tuhan serta setia membaca dan membahas Kitab Suci yang memungkinkan mereka untuk saling berelasi mempraktekkan kebenaran-Nya.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dari Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) adalah penerapan kegiatan ibadah yang dipimpin kepala keluarga untuk membawa seisi rumahnya bersekutu dengan Allah setiap hari di waktu tertentu yang memungkinkan mereka untuk saling berelasi mempraktekkan kebenaran-Nya yang memiliki ciri-ciri yakni: (1) Jemaat yang belajar firman Tuhan (y_1); (2) Jemaat yang saling mendoakan (y_2); (3) Jemaat yang bersekutu bersama keluarga (y_3); (4) Jemaat yang meluangkan waktu (y_4); Jemaat yang menyanyikan pujian bagi Tuhan (y_5)

3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen pengamatan untuk setiap indikator Implementasi Mezbah Keluarga menurut Kisah Para Rasul 2:42-47 (Y) yang terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu: a) Belajar Firman Tuhan; b) Saling Mendoakan; c) Bersekutu bersama Keluarga; d) Meluangkan Waktu; e) Menyanyikan

Pujian bagi Tuhan, dengan nomor butir instrumen yang terdapat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Variabel Penelitian	No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Pertanyaan
Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y)	1	Belajar Firman Tuhan (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	5
	2	Saling mendoakan (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
	3	Bersekutu bersama Keluarga (y_3)	11, 12, 13, 14, 15	5
	4	Meluangkan Waktu (y_4)	16, 17, 18, 19, 20	5
	5	Menyanyikan Pujian bagi Tuhan (y_5)	21, 22, 23, 24, 25	5
		Jumlah	25	25

4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen uji coba yang dipakai untuk mengumpulkan data Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika dengan kuesioner skala Likert dengan penilaian 1 – 5, sebab instrumen yakni fasilitas memperoleh data atau alat pengukur mengenai hal-hal teknis sehingga pendataan menjadi *valid* (legal) juga *reliabel* (terpercaya).¹¹⁴ Sasmoko juga menandakan:

“Validasi dan reliabilitas adalah masalah yang berhubungan pengukuran. Baik tidaknya hasil penelitian banyak dipengaruhi kualitas pengukuran. Ada dua ciri utama perlu dipunyai tiap alat pengukur, yakni valid serta reliabel. Validitas mengarah pada seberapa akurat suatu alat dalam mengukur

¹¹⁴Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 301.

sebagaimana mestinya. Sebaliknya, reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg mengukur apa saja yang diukurnya. Peneliti harus memeriksa terlebih dahulu kesahihan (validitas) dan reliabilitas (kepercayaan) alat-alat yang digunakannya sebelum melakukan penelitian pada sampel.”¹¹⁵

Kalibrasi instrumen (uji coba) Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika dilakukan pada 25 orang jemaat IFGF Timika.

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai dengan cara korelasi *product moment*, perhitungan menggunakan program excel untuk melihat nilai koefisien korelasi (r), instrumen dikatakan sah bila nilainya koefisien (r) yang diperoleh > dari koefisien dari tabel nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden 25 orang, nilai kritis r tabel sebesar 0,396.¹¹⁶ Jika hasil analisis > 0,396 maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis < 0,396 maka dinyatakan tidak valid atau drop.

¹¹⁵ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 116.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, cet. ke-duapuluh tiga (Bandung: Alfabeta, 2016), 369.

Tabel 3.3
 Hasil Uji Coba Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di
 IFGF Timika (Y) menurut Kisah Para Rasul 2:42-47

No	Indikator	Perhitungan				No Item Valid	No Item Baru
		Pertama		Kedua			
		Item Valid	Item Drop	Item Valid	Item Drop		
1	Belajar Firman Tuhan (y ₁)	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4, 5
2	Saling Mendoakan (y ₂)	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10	-	6, 7, 8, 9, 10	6, 7, 8, 9, 10
3	Bersekutu bersama Keluarga (y ₃)	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15	-	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 13, 14, 15
4	Meluangkan Waktu (y ₄)	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20	-	16, 17, 18, 19, 20	16, 17, 18, 19, 20
5	Menyanyikan Pujian bagi Tuhan (y ₅)	21, 22, 24, 25	23	21, 22, 24, 25	-	21, 22, 24, 25	21, 22, 23, 24

b. Uji Reliabilitas

Pemakaian alat pengukur reliabilitas perlu menentukan serta memakai beberapa teknik untuk bisa menetapkan keakuratan alat pengukur tersebut ajeg serta terandalkan. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan memakai program SPSS. “Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang

baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.”¹¹⁷ Fo’arota Telaumbanua menyatakan bahwa “untuk kebutuhan sederhana angka indeks reliabilitas $r \geq 0,60$. Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $r \geq 0,85$.”¹¹⁸ Jadi *Alpha Cronbach* yang digunakan sebaiknya nilai $\geq 0,85$.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Implementasi
Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.963	.964	24

Analisis *Alpha Cronbach* dengan SPSS di atas, menunjukkan bahwa pada table *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 25 yang artinya data dari 25 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 25 dalam 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,963 dari 24 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* 0,963, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian reliabel atau handal.

¹¹⁷ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Cet. pertama (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 26.

¹¹⁸ Fo’arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, cet. kedua (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 28.

5. Instrumen Penelitian Final

Instrumen final yakni instrumen valid untuk diberikan ke sampel pengamatan.¹¹⁹ Instrumen penelitian ini telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas, sehingga dapat dinyatakan valid dan reliabel. Kisi-kisi instrumen variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) yang terdiri dari indikator dan nomer item baru instrumen sampel bisa dibuktikan dari matriks di bawah ini:

Tabel 3.5
Penomoran Baru Instrumen Variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam
Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y)

No.	Indikator	Nomor Baru Instrumen Sampel
1	Belajar firman Tuhan (y ₁)	1, 2, 3, 4, 5
2	Saling mendoakan (y ₂)	6, 7, 8, 9, 10
3	Bersekutu bersama keluarga (y ₃)	11, 12, 13, 14, 15
4	Meluangkan waktu (y ₄)	16, 17, 18, 19, 20
5	Menyanyikan pujian bagi Tuhan (y ₅)	21, 22, 23, 24
Jumlah		24

G. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap analisis data. Tahapan analisis data tersebut adalah: a) mendiskripsikan data baik data *endogenous variable* dan setiap *exogenous variables*; (b) melakukan uji

¹¹⁹ Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2006), 329.

persyaratan analisis; dan (c) menguji hipotesis penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS for Windows)*

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi perhitungan data distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan minimum dan maksimum, perhitungan rata – rata (*mean*); skor tengah (*median*); modus (*mode*); dan standar deviasi (*deviation standard*) dan nilai teoritis.

Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan *regression trees*. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas. Uji persyaratan analisis sangat penting untuk dilakukan, karena jika uji persyaratan analisis tersebut tidak terpenuhi, maka tidak dapat melakukan analisis selanjutnya.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat sebaran data apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi α lebih besar dari 0,05.¹²⁰ Uji ini juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi dari rumus *Blom* melalui *P-P Plot*, karena jumlah sampel kurang dari 200 orang.¹²¹ Adapun uji linearitas dilakukan untuk melihat hasil penelitian seberapa jauh penyimpangan yang terjadi dari yang seharusnya. Uji linearitas juga dilakukan untuk menguji apakah data antara dua variabel linear atau tidak.¹²² Untuk uji linearitas menggunakan uji alat regresi linear

¹²⁰Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 68.

¹²¹Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011), 345.

¹²²*Ibid.*, 114.

atau uji linearitas atas penyimpangan (*deviation from linearity*) yang dilakukan untuk mengetahui linearitas antara variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat menurut Kisah Para Rasul 2:42-47 di Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) dengan masing – masing indikator. Lebih lanjut Sasmoko menyatakan bahwa:

Uji linearitas dilakukan dengan uji alat regresi linear atau *deviation from linearity* pada taraf signifikansi $\alpha > 0,05$. Jika uji ini mengalami kegagalan, maka dilakukan estimasi kurve terhadap 11 jenis persamaan garis pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹²³

Dalam uji persyaratan analisis penelitian ini, uji persyaratan hubungan antar *exogenous variable (intercorrelation)* yang seharusnya non-signifikan pada $\alpha > 0,05$ untuk penelitian ini tidak dilakukan, karena secara teoritis, *construct theoretical* dari antar *exogenous variables* pada dasarnya lahir dari *construct theoretical endogenous variable*. Artinya, data yang dibangun dalam *exogenous variables* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari data *endogenous variable*.

Uji Hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Uji hipotesis dibagi menjadi dua tahapan, yaitu Uji hipotesis pertama untuk melihat kecenderungan Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika secara signifikan. Uji Hipotesis pertama dilakukan dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹²⁴

¹²³Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, cet. Kedua belas (Sorong: PT. Media Plus, 2011), 305.

¹²⁴Ibid., 312.

Dalam menjelaskan kecenderungan variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori seperti dalam kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan (Y) yaitu tidak mengadakan mezbah keluarga, berencana mengadakan mezbah keluarga, mengadakan mezbah keluarga.

Sementara untuk uji hipotesis kedua, Sasmoko menjelaskan bahwa untuk mengetahui indikator yang paling dominan membentuk variabel Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika (Y) secara signifikan ialah:

Dilakukan dengan 2 (dua) tahap yaitu melihat pengaruh secara individual masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* dan pengaruh secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap *endogenous variable*. Tahap pertama, terdiri dari (a) menghitung hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); (b) menghitung keeratan hubungan di sampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan determinasi varian (r^2_{yn}); (c) menguji hubungan di populasi antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* di populasi yang dilakukan dengan uji signifikansi korelasi sederhana t-student (uji t); (d) menghitung hubungan garis di sampel masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* yang digambarkan dengan persamaan garis regresi linear $\hat{Y}=a+X_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; (e) menguji hubungan garis di populasi masing-masing *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* atau dapat disebut sebagai uji signifikan garis regresi (F_{reg}) melalui tabel Anova; dan (f) menganalisis hubungan murni antara setiap *exogenous variables* terhadap *endogenous variable* lainnya, yang dianalisis dengan *partial correlation*. Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogenous variables* terhadap (Y). Tahap kedua, menganalisis secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap (Y). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees* (CART) dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹²⁵

¹²⁵ Sasmoko, *Metode Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, edisi ke 12 (Sorong: PT. Media Plus, 2011), 312-313.

Dengan demikian, kecenderungan variabel akan ditetapkan berlandaskan kerangka berpikir untuk merangkumkan kecenderungan variabel dan indikator paling dominan membentuk Implementasi Mezbah Keluarga dalam Pertumbuhan Iman Jemaat di IFGF Timika. Pengolahan data tersebut dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

